

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan terkait bagian yang bersifat prosedural seperti desain penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian dan strategi penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data yang terdiri dari teknik dan instrumen, analisis data, dan terakhir uji keabsahan data. Hal tersebut dilakukan guna memberikan gambaran terkait alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian kali ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ini menafsirkan fenomena yang berasal dari sosial atau kemanusiaan secara holistic dengan cara mendeskripsikan suatu konteks yang dianalisis sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2016; Creswell, 2016; Moleong, 2019). Hal tersebut dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali fenomena mengenai bagaimana cara mengintegrasikan program Adiwiyata kedalam mata pelajaran PAI kelas 7 di SMP Negeri 2 Rancabali.

Adapun dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan strategi studi kasus (*case study*). Sebab, peneliti mengkaji, menganalisis, serta menyajikan bagaimana bentuk, cara, sampai proses internalisasi nilai-nilai religius melalui pengintegrasian program sekolah Adiwiyata dalam materi pelajaran PAI kelas 7 di SMP Negeri 2 Rancabali. Dimana kajian ini difokuskan apakah program sekolah Adiwiyata dapat menjadi upaya internalisasi atau penanaman nilai-nilai religius disekolah dengan mengintegrasikannya kedalam materi pelajaran PAI kelas 7. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami, menggambarkan, menganalisis, dan menyajikan suatu kasus/kegiatan yang telah terlaksana.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun terlebih dahulu tahapan-tahapan dari proses penelitian. Hal tersebut bertujuan agar peneliti mampu mendeskripsikan secara terstruktur dan terukur. Secara garis besar, alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbagi kedalam tiga tahapan yakni: (1) pra penelitian; (2) proses penelitian; dan pasca penelitian. Adapun secara rinci terkait tahapan penelitian tersebut adalah:

a. Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penelitian mulai dari mencari kasus yang akan diangkat dalam topik penelitian. Kemudian dari permasalahan tersebut peneliti kembangkan dan turunkan dalam beberapa rumusan permasalahan yang dibagi kedalam rumusan masalah umum dan rumusan khusus. Setelah itu peneliti melakukan studi pendahuluan ke SMP Negeri 2 Rancabali yang di jadikan objek penelitian. Sebab, SMP Negeri 2 Rancabali memiliki program Adiwiyata yang mana menggabungkan pembelajaran dengan tindakan secara langsung. Selain dari itu, program ini pula diintegrasikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari upaya agar materi PAI tidak hanya pengetahuan saja melainkan juga diaktualisasikan dalam bentuk tindakan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji hal tersebut yang dituangkan dalam judul skripsi.

b. Proses Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan tahapan penelitian, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan hasil penelitian. Persiapan penelitian dimulai dari penguatan fokus penelitian yang diangkat, pengembangan beberapa literatur terkait, penyusunan rancangan penelitian, penyusunan instrumen penelitian mulai dari kisi-kisi penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, serta pedoman dokumentasi. Setelah semuanya selesai, peneliti melakukan perizinan kepada Kepala SMP Negeri 2 Rancabali.

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, dalam mengumpulkan data dilapangan peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian mengolah hasil temuan tersebut dengan menggunakan cara mereduksi data sesuai dengan fokus kajian, disajikan dengan mendisplay data sesuai fokus kajian, dan terakhir membuat kesimpulan yang di susun dalam draft skripsi.

c. Pasca Penelitian

Setelah penelitian selesai dilaksanakan dan disusunlah dalam bentuk draft skripsi. Peneliti kemudian mendiskusikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing guna diberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan draft skripsi. Dalam penyusunan draft skripsi peneliti berpedoman pada karya tulis

ilmiah UPI 2019. Setelah itu, peneliti mempertanggungjawabkan hasil penelitian dalam ujian siding pada tanggal 29 Juli 2021.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

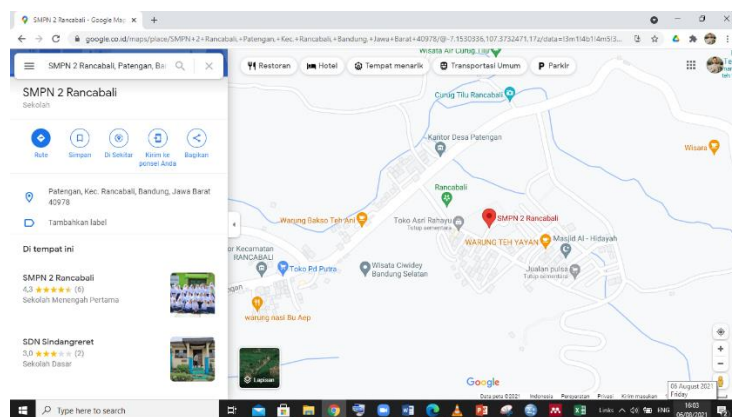
Partisipan atau subjek merupakan narasumber, partisipan, informan yang bertujuan untuk menghasilkan teori serta mendapatkan informasi yang maksimum (Moleong, 2019; Komariah, 2020). Adapun penentuan partisipan dalam penelitian kali ini menggunakan teknik *purposive sample*. Hal tersebut dikarenakan peneliti menentukan subjek atau objek sebagai unit analisis menggunakan pertimbangan pribadi berdasarkan kebutuhan, yang mana narasumber atau partisipan dianggap sebagai unit analisis yang representatif.

Dalam implementasinya, peneliti memilih informan yang dijadikan sebagai unit analisis diantaranya adalah: (1) kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga; (2) wakil kepala sekolah bidang kurikulum; (3) guru pendidikan agama Islam sebagai subjek dalam upaya integrasi program Adiwiyata kedalam materi PAI kelas 7; (4) pembina dan pendamping Agropreneur sebagai orang yang terlibat dalam program Adiwiyata; dan (5) peserta didik sebagai objek dalam integrasi program Adiwiyata melalui cara internalisasi nilai. Adapun pertimbangan dalam pemilihan informan tersebut adalah (1) pengetahuan mengenai program sekolah Adiwiyata; (2) orang yang terlibat dan merasakan program sekolah Adiwiyata; (3) ketersediaan dan kemudahan berkomunikasi untuk dijadikan sebagai subjek; dan (4) kemauan subjek untuk memberikan informasi.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Rancabali yang berlokasi di Jl. Rancabali-Ciwidey, Patengan, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pada dasarnya pemilihan SMP Negeri 2 Rancabali sebagai lokasi penelitian dikarenakan beberapa hal berikut: (1) SMP Negeri 2 Rancabali memiliki visi religius, unggul dalam prestasi, kreatif dan berbudaya lingkungan; (2) SMP Negeri 2 Rancabali memiliki fokus program sekolah Adiwiyata yang menjadi program sekolah unggulan dalam mewujudkan pengembangan lingkungan sekolah yang religius dan berbudaya lingkungan serta

menggabungkan pembelajaran dengan tindakan yang diintegrasikan melalui materi pendidikan agama Islam; dan (3) SMP Negeri 2 Rancabali merupakan sekolah peraih penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata dari Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2018.



### 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam suatu proses penelitian. Hal tersebut dikarenakan tidak mungkin peneliti dapat menghasilkan suatu temuan jika tidak ada data yang diperolehnya. Oleh karenanya, pada tahap ini peneliti tidak boleh melakukan kesalahan dan harus sesuai dengan prosedur yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan baik dalam bentuk teknik maupun instrumen penelitian yang digunakan. Sebab, kesalahan dalam pengumpulan data akan berdampak fatal yakni data yang dihasilkan tidak alamiah dan kredibel. Dalam penelitian kali ini, sumber data yang digunakan untuk memperoleh jawaban atas masalah-masalah yang telah dirumuskan adalah sumber data *primer* dan *sekunder*.

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Sumber data primer yang digunakan berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari satu objek, kejadian atau hasil pengujian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam, Pembina serta pendamping program Adiwiyata dan siswa SMP Negeri 2 Rancabali.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi sumber data primer untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Sumber data sekunder yang digunakannya berupa dokumen berupa buku pedoman dan catatan dalam program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Rancabali.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah rangkaian kegiatan penelitian meliputi proses pencatatan peristiwa-peristiwa, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang dapat menunjang atau mendukung penelitian (Supardi, 2016, hlm. 148). Hal tersebut dilakukan sebagai usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, baik terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, ataupun usaha protokol untuk merekam/mencatat informasi (Creswell, 2016, hlm. 253). Oleh karenanya, pada penelitian kali ini peneliti menggunakan beragam teknik dalam mengumpulkan data, karena dalam strategi studi kasus, data diperoleh tidak hanya menggunakan satu sumber saja melainkan dari berbagai sumber. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2016, hlm. 254). Djam'an dan Aan (2020, hlm. 132) mengemukakan bahwa observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kondisi lingkungan SMP Negeri 2 Rancabali serta program sekolah Adiwiyata yang ada di SMP Negeri 2 Rancabali yang disebut sebagai program sekolah yang berupaya untuk mewujudkan kondisi lingkungan yang religius berbasis lingkungan.

Sebelum turun ke lapangan, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen yang berfungsi sebagai panduan agar memudahkan peneliti dalam menentukan apa saja yang harus di amati ketika berada di lapangan. Dalam teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah tipe pengamat sebagai pengamat penuh (*complete*

*observer*). Sebab, peneliti akan mengamati bagaimana kondisi lingkungan sekolah serta program sekolah Adiwiyata yang ada di SMP Negeri 2 Rancabali melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. Selain dari itu, peneliti juga melakukan observasi partisipatif karena peneliti tinggal di dekat SMP Negeri 2 Rancabali dan bertindak sebagai guru.

Observasi dilakukan dari bulan Januari-Maret. Observasi ini dilakukan karena peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan integrasi program Adiwiyata kedalam materi pelajaran PAI kelas 7. Sebelum melaksanakan observasi ini peneliti membuat pedoman observasi terlebih dahulu yang bertujuan sebagai batasan dalam melaksanakan observasi lapangan.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab secara mendalam untuk mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan (Komariah, 2020, hlm. 163). Wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan nilai-nilai religius apa saja yang diinternalisasikan melalui program sekolah Adiwiyata yang diintegrasikan dalam materi PAI kelas 7.

Adapun dalam penelitian kali ini peneliti memilih untuk melakukan wawancara secara *face to face* (wawancara tatap muka) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan guna memutus penyebaran *Coronavirus Diseases 2019* (Covid-19) dan menggunakan jenis wawancara semi struktur (*semi structure interview*). Oleh karenanya, sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan melalui format wawancara dengan maksud untuk menjadi pedoman dalam membantu dan mempermudah peneliti mendapatkan data. Namun dalam pelaksanaannya, peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan dan pemilihan kata-katanya tidak baku tetap dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasi di lapangan. Wawancara dimulai dari 03 Mei 2021 hingga 07 Agustus 2021. Adapun secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Waktu	Kegiatan
1	Senin, 3 Mei 2021	Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah

Ade Nasep Sumardi, 2021

INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MATA PELAJARAN PAI KELAS 7 DI SMP NEGERI 2 RANCABALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Waktu	Kegiatan
		Bidang Kurikulum sekaligus sebagai Guru Pendidikan Agama Islam
2	Senin, 17 Mei 2021	Wawancara dengan Penanggungjawab program Adiwiyata
3	Kamis, 20 Mei 2021	Wawancara dengan Pendamping program Adiwiyata
4	Senin, 15 Juni 2021	Wawancara dengan perwakilan siswa yang mengikuti program Adiwiyata
5	Rabu, 17 Juni 2021	Wawancara dengan perwakilan siswa yang mengikuti program Adiwiyata
6	Kamis, 18 Juni 2021	Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Rancabali
7	Kamis, 7 Agustus 2021	Wawancara lanjutan dengan Guru Pendidikan Agama Islam

### 3) Studi Dokumentasi

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan pula studi dokumentasi untuk mendapatkan data tentang profil SMP Negeri 2 Rancabali, program kegiatan Adiwiyata, proses integrasi, hasil integrasi, dan foto-foto kegiatan Adiwiyata sebagai penunjang data penelitian. Sebab, untuk kepentingan penelitian, peneliti membutuhkan dokumen sebagai bukti otentik dan menjadi pendukung suatu kebenaran. Oleh karenanya, untuk menunjang dan mendukung teknik observasi dan wawancara, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan pula studi dokumentasi.

Selain dari itu, studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Sebab, hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. Adapun dalam penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data-data atau informasi terkait dengan program sekolah Adiwiyata yang dapat menunjang penanaman nilai-nilai religius di sekolah. Adapun dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah: (1) dokumen

Ade Nasep Sumardi, 2021

*INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MATA PELAJARAN PAI KELAS 7 DI SMP NEGERI 2 RANCABALI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

profil SMP Negeri 2 Rancabali; dan (2) dokumen kegiatan program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Rancabali.

### 3.3.3 Instrumen

Instrumen dalam suatu penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu dari suatu penelitian. Sebab, validitas atau ketepatan data yang diperoleh sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas dari instrumen itu sendiri. Oleh karenanya, dalam penelitian ini instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri (*key instrument*). Sedangkan, instrumen penunjangnya yakni pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Indikator Yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data	Informan
Bagaimana gambaran pengintegrasian program Adiwiyata kedalam Mata Pelajaran PAI kelas 7 di SMP Negeri 2 Rancabali?	a. Religus 1) Iman 2) Islam 3) Ihsan 4) Taqwa 5) Ikhlas 6) Tawakal 7) Syukur 8) Sabar b. Nilai dengan Tuhan 1) Nilai Ibadah 2) Nilai Akhlak 3) Nilai Ikhlas 4) Nilai Sabar c. Nilai dengan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Pembina Agropreuner 4. Pendamping 5. Lingkungan Sekolah 6. Dokumen



Rumusan Masalah	Indikator Yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data	Informan
	<p>Diri Sendiri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jujur</li> <li>2) Tanggung Jawab</li> <li>3) Bergaya Hidup Sehat</li> <li>4) Percaya diri</li> <li>5) Berjiwa wirausaha</li> <li>6) Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif</li> <li>7) Mandiri</li> <li>8) Ingin tahu</li> <li>9) Cinta ilmu</li> <li>10) Kerja keras</li> <li>11) Amanah</li> <li>12) Keteladanan</li> <li>13) disiplin</li> </ol> <p>d. Nilai dengan Sesama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tolong menolong</li> <li>2) Kerjasama</li> <li>3) Sadar</li> <li>4) Patuh</li> <li>5) Menghargai karya dan prestasi orang</li> </ol>		

Rumusan Masalah	Indikator Yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data	Informan
	lain 6) Santun 7) Demokratis e. Nilai dengan Lingkungan 1) Peduli Lingkungan 2) Cinta Lingkungan		
Bagaimana proses integrasi program Adiwiyata dalam Mata Pelajaran PAI kelas 7 di SMP Negeri 2 Rancabali?	a. Integrasi Kedalam Mata Pelajaran b. Integrasi Kedalam Kegiatan Ekstrakurikuler, Intra Kurikuler, Ko Kurikuler c. Metode 1) <i>al-Qudwah</i> (Keteladanan) 2) <i>al-Taujih wa al-Mauzi'ah</i> (Bimbingan dan Nasihat) 3) <i>al-Tarbiyah bi al-Hadats</i>	1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi Dokumentasi	1. Pembina 2. Guru Mata Pelajaran 3. Pendamping 4. Peserta Didik 5. Lingkungan Sekolah 6. Dokumen

Ade Nasep Sumardi, 2021

INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MATA PELAJARAN PAI KELAS 7 DI SMP NEGERI 2 RANCABALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan Masalah	Indikator Yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data	Informan
	<p>(Kisah atau Peristiwa)</p> <p>4) <i>al-Tarbiyah bi Ihya' al-Damir</i> (Pembangkitan Jiwa atau Motivasi)</p> <p>5) <i>al-Targhib wa al-Tarhib</i> (<i>Reward and Punishment</i>)</p> <p>6) <i>Ibrah dan Amsal</i></p> <p>7) Pembiasaan</p> <p>d. Tahapan</p> <p>1) Transformasi Nilai</p> <p>2) Transaksi Nilai</p> <p>3) Transinternalisasi Nilai</p> <p>4) Pengetahuan Moral (<i>Moral Knowing</i>)</p> <p>5) Perasaan Moral (<i>Moral</i>)</p>		

Rumusan Masalah	Indikator Yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data	Informan
	<p><i>Feeling)</i></p> <p>6) Tindakan Moral (<i>Moral Action</i>)</p> <p>e. Sarana dan Prasarana</p>		
<p>Bagaimana hasil integrasi program Adiwiyata dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Rancabali?</p>	<p>a. Siswa memiliki pengetahuan yang sesuai dengan indikator:</p> <p>1) Nilai dengan Tuhan</p> <p>2) Nilai dengan Diri Sendiri</p> <p>3) Nilai dengan Sesama</p> <p>4) Nilai dengan Lingkungan</p> <p>b. Siswa memiliki sikap yang sesuai dengan indikator:</p> <p>1) Nilai dengan Tuhan</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Studi Dokumentasi</p>	<p>1. Wakasek Kurikulum</p> <p>2. Guru Mata Pelajaran</p> <p>3. Peserta Didik</p> <p>4. Pendamping</p>

Ade Nasep Sumardi, 2021

INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MATA PELAJARAN PAI KELAS 7 DI SMP NEGERI 2 RANCABALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan Masalah	Indikator Yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data	Informan
	2) Nilai dengan Diri Sendiri 3) Nilai dengan Sesama 4) Nilai dengan Lingkungan		
	c. Siswa bertindak sesuai dengan indikator: 1) Nilai dengan Tuhan 2) Nilai dengan Diri Sendiri 3) Nilai dengan Sesama 4) Nilai dengan Lingkungan		

(Sumber: Data diolah peneliti pada tahun 2021)

### 3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang tidak dapat dilepaskan dari suatu penelitian. Dimana analisis data merupakan suatu proses sistematis untuk mencari dan menyusun apa yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data. Secara sederhana analisis data adalah proses pengolahan data agar dapat dihasilkan suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

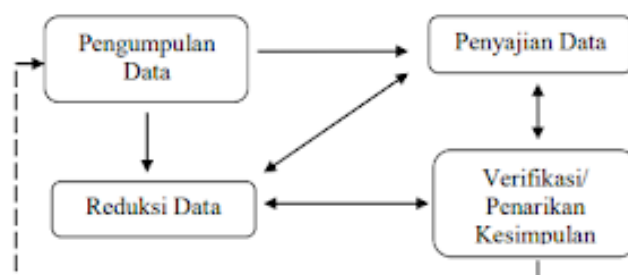
Model analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah model *analysis interactive* dari Miles & Huberman. Dimana Miles & Huberman (2014,

Ade Nasep Sumardi, 2021

INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MATA PELAJARAN PAI KELAS 7 DI SMP NEGERI 2 RANCABALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hlm. 14) mengemukakan bahwa terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam proses pengolahan data penelitian kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan serta verifikasi.



Gambar 3. 1 Analisis Data Model Interaktif

(Sumber: Miles & Huberman, 2014, hlm. 14)

### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari suatu pola dalam data. Kegiatan tersebut peneliti lakukan sebab tidak semua informasi dapat digunakan dalam penelitian ini. Sehingga, perlu dilakukannya pemisahan data dengan memfokuskan pada data yang diperlukan dan mengabaikan data-data lainnya. Hal tersebut bertujuan agar pengumpulan dan pengolahan data dalam lebih fokus dan jelas. Untuk mempermudah peneliti dalam mereduksi data, peneliti membuat kode reduksi data sebagai berikut:

No	Rumusan Masalah	Aspek yang Diteliti	Kode Data
1	Gambaran integrasi program Adiwiyata dalam materi pelajaran PAI Kelas 7	1. Latar Belakang adanya program Adiwiyata 2. Tujuan dibentuk program Adiwiyata	LB TD
2	Proses integrasi program Adiwiyata dalam materi pelajaran PAI Kelas 7	1. Proses integrasi kedalam materi PAI 2. Metode yang digunakan 3. Tahapan yang ditempuh	PI MD TH

3	Hasil integrasi program Adiwiyata dalam materi pelajaran PAI Kelas 7	1. Dampak dari integrasi program Adiwiyata dalam materi pelajaran PAI kelas 7	DI
		2. Pengaruh yang dirasakan siswa dari hasil integrasi program Adiwiyata kedalam materi pelajaran PAI kelas 7	PD

## 2) Penyajian Data atau Display Data

Penyajian data merupakan tahapan yang dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. Penyajian data tersebut bertujuan agar data yang telah di reduksi dapat terorganisir dan tersusun dalam suatu pola, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami dan memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini bentuk penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, bagan, dan hubungan antar data.

No	Jenis Teknik	Kode Data
1	Wawancara	W
2	Observasi	OBS
3	Dokumentasi	DOK

No	Nama	Status	Kode Data
1	Reti Damayanti	Kepala Sekolah	RD
2	Nina Hasanah	Guru	NH
3	Ohan Hanadin	Guru	OH
4	Tatang	Guru	TG
5	Dudung Ruswandi	Guru	DR
6	S. Rohana	Guru	SR
7	Japar Sidik	Pendamping	JS

8	Siti Noer A	Siswa	SN
9	Rini Anjani	Siswa	RA
10	Isti Rosdini	Siswa	IR
11	Siti Maesaroh	Siswa	SM
12	M. Faqih	Siswa	MF
13	Dimas Prawijaya	Siswa	DP

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1	Bentuk program sekolah Adiwiyata yang dilakukan.	OPA 1
2	Kondisi tempat pelaksanaan kegiatan.	OPA 2
3	Teknis atau aktivitas pelaksanaan program Adiwiyata.	OPA 3
4	Pihak-pihak yang terlibat.	OPA 4
5	Penerima manfaat dari kegiatan.	OPA 5
6	Wujud penanaman nilai	OPA 6

No	Jenis Dokumen	Kode Data
1	Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Rancabali.	DOK 1
2	Data siswa SMP Negeri 2 Rancabali	DOK 2
3	Dokumen program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Rancabali	DOK 3
4	Bukti berupa foto kegiatan program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Rancabali.	DOK 4

### 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahap ketiga yang perlu dilakukan dalam proses analisis data ini. Tahap ini merupakan suatu proses menarik kesimpulan dari data yang telah direduksi dan telah disajikan. Sehingga,

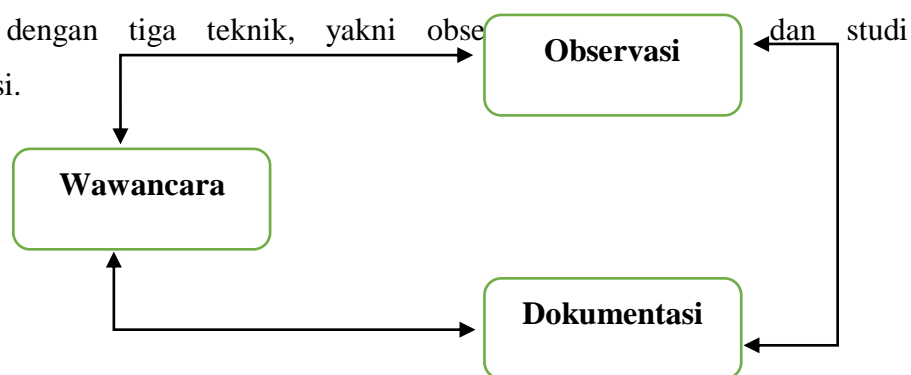


dihasilkan suatu kesimpulan penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan awal masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti kuat yang valid serta konsisten saat proses pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel. Pada bagian ini peneliti merujuk kembali kepada rumusan masalah, apakah sudah terjawab atau belum. Sehingga peneliti dapat melakukan verifikasi ulang data yang telah ada agar hasil kesimpulan akhir sesuai dengan realitas di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

### 3.5 Ujis Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya seperti uji validitas dan realibilitas dalam penelitian kuantitatif. Dimana hal tersebut merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar suatu penelitian ilmiah atau tidak sekaligus juga untuk menguji data yang diperoleh (Hadi, 2016, hlm. 75). Uji keabsahan data yang peneliti lakukan pada penelitian kali ini adalah triangulasi teknis. Sugiyono (2015, hlm. 274) mengatakan bahwa triangulasi teknis merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada partisipan dengan teknik yang berbeda. Oleh karenanya, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik, yakni observasi dan studi dokumentasi.



Gambar 3. 2 Uji Keabsahan Data